

Buletin Jumat Harakatuna edisi 182/23 Oktober 2020

written by Harakatuna

HARAKATUNA SATUNUSA.id
Merawat Ideologi Bangsa

Telah Terbit
Buletin Harakatuna
Edisi 182, 23 Oktober 2020

Berebut Kursi Pemerintah: Narasi Nasionalisme Feat Narasi Islamis

Download di
harakatuna.com

Buletin Jumat Harakatuna
Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut (Q. S. Al-Kahfi: 19)
REVISI 182
10 Rabiul Awwal 1442 H
23 Oktober 2020 M

Berebut Kursi Pemerintah: NARASI NASIONALIS FEAT NARASI ISLAMIS
Oleh: Ahmad Khairi

Kapolda Sulawesi Tengah Irjen Poi Abdul Rakkuman Baso, yang baru menjabat, bersilaturahmi dengan sejumlah tokoh agama di Kabupaten Poso, pada Minggu (20/9) lalu. Agendanya meminta dukungan untuk penuntasan kasus radikalisme, khususnya Mujahidin Indonesia Timur (MIT) yang teritori utamanya ialah Poso. Sebagai representasi pemerintah, strategi kooperatif Kapolda dan tokoh setempat merupakan progresivitas dari sterilisasi Poso itu sendiri. Islamisme memang harus dibakar habis. Berbicara tentang kelompok Islamis, di Jakarta sendiri belum lah sama sekali tidak ada. Hanya saja, konfrontasi mereka tidak sekontras MIT, misalnya. Rupa-rupa mereka beragam, tetapi narasi besarnya sama persis: mengoposisikan diri. Sekumpulan tokoh yang memiliki jemaah seperti Felix Siauw, Ismail Yusanto, atau senyir Sugi Nur pun belum atau memang tidak bisa diboikot pergerakannya. Melalui ajaran Islam, manipulasi dibuat. Dampaknya, banyak umat tidak mengetahui, bahwa mereka sebenarnya tengah berusaha merebut kursi. Itu dalam konteks narasi Islamis. Di sisi lain, ada juga narasi nasionalis. Partisan yang ini mencoba mempertentangkan nasionalisme ideal dengan yang ada di tataran realitas. Menabrakkan nasionalisme dengan nasionalisme ini, misalnya, diasiasi dengan

<https://harakatuna.com> Harakatuna Harakatuna Harakatuna

<iframe
src="https://drive.google.com/file/d/1sbLACkYPBonjf314rwQP1OYVmR6kFb3i/pre
view" width="100%" height="640%"></iframe>

Silahkan unduh buletin Jumat Harakatuna [disini](https://harakatuna.com)